

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Peternak Ayam Petelur di Desa Montok

Nama desa Montok berawal dari kepala desa yang pertama yaitu Bapak Thamrin bin Sudarmo pada tahun 1975 yang menemukan mentimun dan kacang panjang yang dalam bahasa maduranya disebut *temon ben otok* yang berada di atas gundukan tanah yang dibuat oleh rayap yang berada di sekitar *Buju' Agung* yang terdapat di dusun Bates. Sehingga Bapak Thamrin menjadikan dua nama tersebut menjadi sebuah nama untuk desanya yaitu Montok singkatan dari *temon ben otok*.

Luas wilayah Desa Montok 350.345 m^2 yang terdiri dari delapan dusun diantaranya dusun Petang, Billa'an, Morgajam, Bates, Pacanan, Talang, Platok, Tabugah. Dengan jumlah penduduk 3150 orang. Dengan mata pencaharian penduduk di desa Montok sebagian besar petani dan yang bermata pencaharian sebagai peternak ayam petelur hanya 11 peternak. Sebelas peternak ayam tersebut berasal dari berbeda dusun dengan nama-nama sebagai berikut. Yang pertama Bapak Baihaqi, Bapak Fauzi, Bapak Joko, Bapak Surahman, Bapak Sayyidi dari dusun Petang, Bapak Rusdi, Ibu Khozai, Ibu Sitti dusun Platok, dusun Billa'an Ibu Asti'ah, Bapak Shalehoddi, Ibu Maratus dari dusun Morgajam. Dari ke sebelas peternak ayam tersebut tidak semuanya bisa mempertahankan usaha yang dijalankan. Yang bertahan hanya ada 5 orang yaitu Bapak Baihaqi, Bapak Fauzi, Bapak Joko, Bapak Surahman, Bapak Rusdi. Yang berasal dari dua dusun yaitu dusun Petang dan dusun Platok.

Peternakan ayam petelur di Desa Montok memiliki potensi yang cukup besar sebagai salah satu komoditi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat yang ada di Desa Montok. Oleh karena itu membutuhkan perhatian dari aparaturnya Desa. Dalam rangka peningkatan kuantitas dan kualitas agar dapat berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan hidup yang setiap harinya semakin meningkat. Oleh karena itu dari aparaturnya desa mengadakan penyuluhan tentang peternakan. Dengan mendatangkan dari dinas peternakan dengan metode tatap langsung dan memberikan pendidikan kepada peternak ayam. Bentuk pendidikan yang diberikan yaitu tentang penyuluhan pemeliharaan ayam dengan mendatangi kandang pemeliharaan ayam. Yang memberikan penjelasan tentang bagaimana cara memilih bibit yang berkualitas, bimbingan dalam pemberian pakan dan minum yang berkualitas, dan tatacara pemeliharaan kandang. Serta memberikan pelajaran tentang pemberian vaksin dan obat yang dapat mencegah terserangnya penyakit. Dan peran ini mendapat respon yang positif dari peternak ayam.

2. Data Lapangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memamparkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada pemilik usaha dan tetangga dari pemilik usaha sekaligus pelanggan yang membeli hasil dari usaha tersebut. Dalam peran *Spiritual Qoutient* dalam ketahanan usaha pada peternak ayam petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

a. Implementasi kecerdasan spiritual (SQ) terhadap ketahanan usaha pada peternak ayam petelur

Memiliki kemampuan bersikap fleksibel dan mampu bersikap secara spontan.

Orang yang mampu bersikap fleksibel dan prinsip yang kuat adalah yang mampu menyesuaikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi yang akan terjadi. Seperti yang terjadi pada beberapa peternak ayam petelur, beberapa contoh dilapangan yaitu dalam menjalankan usahanya dibuat dengan rasa cinta yang kuat dalam menghadapi berbagai kondisi. Seperti yang dipaparkan oleh pemilik usaha peternak ayam petelur yaitu Bapak Baihaqi berikut hasil wawancara dan observasi dari peternak ayam petelur.

”informasi terkait usaha peternakan ayam ini. Saya dalam memulai usaha menjadi peternak ayam petelur terbentuk dari dorongan dari hati saya sendiri. Saya memulai usaha pada tahun 2005. Jika dihitung sekitar 15 tahunan. Sehingga saya mempunyai tekad yang kuat untuk memulai sebuah usaha ini. Di tambah lagi usaha peternakan ayam petelur ini di Desa saya masih jarang yang melakukan usaha tersebut. Dengan memilih memulai sebuah usaha dari dorongan hati ini dapat membuat saya semakin tertantang dalam memulai sebuah usaha. Karena saya harus mampu menyesuaikan dengan berbagai kemungkinan yang akan datang nantinya dalam menjalankan usaha. Seperti sebuah tantangan, hambatan dan lainnya. Dan juga bisa melatih keberanian saya. Tetapi dalam memulai sebuah usaha ini saya mempunyai tekad yang kuat bahwa usaha saya ini akan berjalan dengan baik. Dan saya tidak terlalu pusing memikirkan tentang suatu keadaan nantinya dalam usaha saya. Karena dalam menjalani usaha ini saya lebih menikmati tanpa harus memikirkan keadaan. Agar usaha yang saya jalankan kedepannya tetap lancar saya juga memulai dengannya memperbanyak kenalan yang diluar termasuk orang yang juga sesama peternak ayam petelur untuk mencari informasi dan tentang peternakan ayam petelur.”¹

Menurut pemilik peternakan ayam petelur Bapak Baihaqi dalam memulai usahanya dilakukan dengan cara yang spontan yang muncul dari hatinya sendiri. Karena dengan dorongan hatinya nanti dapat melatih keberanian dalam memulai sebuah usahanya dalam menghadapi segala tantangan dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur.

¹ Baihaqi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (21 Agustus 2020).

Selain kepada Bapak Baihaqi saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Fauzi yang merupakan peternak ayam petelur juga. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Fauzi sebagai berikut.

“saya memulai usaha peternakan ayam petelur ini mulai tahun 2010 jadi sudah sekitar 10 tahunan. Saya memilih usaha ini merupakan keinginan saya sendiri. Siapa tau dengan memulai usaha ini saya mempunyai penghasilan tambahan dalam sehari-harinya. Yang awalnya tidak memiliki pemasukan. Yang penting saya yakin insyaallah saya bisa menjalankan usaha ini. Yang namanya usahan kita harus mencobanya. Dan siap menghadapi segala kerugian dan hambatan yang dialaminya selama menjalankan usaha.”²

Menurut Bapak Fauzi dalam memulai sebuah usaha pertama kali karena keinginan dari dirinya sendiri yang ingin mencoba memulai sebuah usaha yang baru. Dan berharap usaha yang dipilih dapat menambah penghasilannya dalam sehari-hari.

Saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Joko yang merupakan peternak ayam petelur yang ada di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Joko sebagai berikut.

“saya awal mula memulai usaha sebagai peternak ayam petelur ini karena ingin mengubah pola hidup saya yang awalnya tidak memiliki pekerjaan tambahan. Yang awalnya hanya memelihara sapi. Saya mempunyai keinginan yang muncul dari diri saya sendiri dan didukung oleh keluarga saya. Saya memulai usaha sebagai peternak ayam petelur ini pada tahun 2012 sudah sekitar 8 tahunan. Karena usaha ini keinginan saya sendiri sehingga saya harus mampu menyesuaikan diri saya terhadap usaha yang saya pilih ini. Sehingga ketika dalam menghadapi berbagai situasi dalam usaha ini saya harus siap dan mampu menyaring mana yang buruk dan yang tidak.”³

Menurut Bapak Joko selaku pemilik peternak ayam petelur dalam menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur dijalankan dengan sikap yang luwes. Dalam menghadapi segala situasi yang akan terjadi dalam usahanya.

² Ahmad Fauzi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 oktober 2020).

³ Joko, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

Saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Surahman yang juga sebagai pemilik ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Surahman sebagai berikut:

“memulai usaha sebagai peternak ayam petelur saya lakukan dengan keyakinan yang kuat bahwa saya bisa menjalankan usaha peternakan ini dengan baik. Dan usaha ini saya lakukan dalam waktu yang sudah lama yaitu sekitar 10 tahun. Karena awal memulai usaha pada tahun 2010. Dan keinginan saya untuk memilih usaha ini tidak salah. Dalam menjalankan usaha ini apapun segala macam tantangan saya harus mampu menghadapi segalanya.”⁴

Menurut Bapak Surahman apapun segala macam tantangan selama menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur akan tetap dihadapi. Karena memulai usaha ini merupakan keyakinan yang muncul dalam dirinya.

Yang terakhir saya juga melakukan wawancara dengan Bapak Rusdi yang juga sebagai pemilik peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Rusdi sebagai berikut.

“saya memulai usaha peternak ini karena dorongan dari hati saya sendiri untuk mencoba memulai usaha peternakan ini. Karena ini keinginan saya sendiri jadi saya benar-benar menjaga usaha ini dengan baik. Awal saya memulai usaha pada 2014 jadi dan bertahan sampai sekarang. Dibarengin dengan tekad yang kuat dalam diri saya. Saya bisa menjalankan usaha ini. Dan bisa menghadapi segala macam tantangan yang ada selama saya menjalankan usaha.”⁵

berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dengan beberapa pemilik peternak ayam petelur dapat disimpulkan bahwa dalam memulai usaha sebagai peternak ayam petelur berawal dari keyakinan dan keinginan yang muncul dalam dirinya. Yang dijadikan prinsip yang kuat dalam dirinya agar usaha yang dijalnkan tetap bertahan. Sehingga dengan keberanian dalam memulai usaha

⁴ Surahman, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

⁵ Rusdi, Pemilik Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

tersebut dapat menjadi diri yang lebih berani dalam mengatasi berbagai hal yang akan terjadi nanti kedepannya terhadap usaha yang dijalankan.

Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengambil keputusan. Apapun yang dilakukan harus dengan penuh kesadaran yang tinggi. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang memiliki kesadaran berbeda dengan mesin. Seperti yang terjadi pada beberapa peternak ayam petelur, sebagai contoh dari lapangan yaitu dalam menjalankan usaha ini saya menjalankannya usahanya untuk mengambil sebuah keputusan tidak langsung gegabah melainkan di pikirkan secara baik. Seperti yang dilaporkan oleh pemilik peternak ayam petelur yaitu Bapak Baihaqi.

“Informasi terkait peternakan ayam petelur ini, dalam mengambil sebuah keputusan saya tidak pernah langsung gegabah, melainkan saya memikirkan dengan baik apakah keputusan yang saya ambil ini bagus kedepannya apa tidak seperti itu. Misalnya ketika saya ingin menambah jumlah ayam saya di kandang. Yang pada awal memulai sebuah usaha hanya 300, nambah ke 700, dan sekarang menjadi 1.500 ekor ayam. Dan bertepatan dengan harga bibit ayam murah, tetapi kondisi cuaca sangat buruk dan berdampak terhadap perkembangan bibit ayam. Karena kalau ayam kecil itu sangat rentan terhadap penyakit yang nantinya akan banyak mengalami kematian. Kalau dalam pilihan seperti itu saya akan mengambil keputusan yang terbaik dan tidak menyebabkan resiko.”⁶

Dari pernyataan pemilik peternakan ayam petelur yaitu Bapak Baihaqi, dalam mengambil keputusan apapun yang berkaitan dengan peternakan ayam petelur dilakukan dengan cara mengambil yang terbaik. Karena sesuatu yang baik nantinya akan menghasilkan yang terbaik dan akan mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Selain kepada Bapak Baihaqi saya juga melakukan wawancara dengan Bapak Fauzi yang juga peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Fauzi sebagai berikut:

⁶ Baihaqi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

“saya selama menjalankan usaha peternakan ayam petelur ini setiap mengambil keputusan dalam mengembangkan usaha peternakan ayam petelur ini supaya semakin besar, saya memikirkannya dengan kesadaran yang penuh. Yang awalnya usaha saya ini hanya kecil, awalnya hanya 300 ekor ayam kemudian nambah menjadi 900 ekor ayam dan bertahan sampai sekarang. Dalam hal ini difikirkan dengan matang-matang.”⁷

Menurut Bapak Fauzi selama menjalankan usahanya ketika diharuskan mengambil keputusan apapun terutama dalam hal mengembangkan usahanya difikirkan secara matang. Karena takut apa yang dihasilkan nantinya akan merusak usaha yang telah dibangun.

Untuk memperkuat pernyataan saya juga melakukan wawancara dengan peternak ayam petelur yang lain yaitu Bapak Joko. Berikut hasil wawancara dengan Bapak joko selaku pemilik peternak ayam petelur sebagai berikut:

“Awal mula memulai usaha sebagai peternak ayam saya mempunyai 500 ekor ayam dan usaha peternakan ayam petelur saya sekarang sebanyak 1000 ekor ayam petelur. Bisa mempunyai banyak ekor ayam petelur seperti yang sekarang ini saya banyak menghadapi beberapa hal yang diharuskan harus memilih yang terbaik. Ketika saya dihadapkan dengan hal yang seperti itu. Saya akan memilih yang terbaik dari yang lainnya.”⁸
Menurut Bapak Joko ketika menghadapi beberapa hal yang diharuskan

untuk memilih akan memilih yang tebaik. Karena yang terbaik akan menentukan nanti kedepannya seperti apa usaha yang dijalankan.

Selain itu, saya juga melakukan wawancara ke pemilki peternak ayam yang lain yaitu, Bapak Surahman. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Surahman sebagai berikut:

“Awal saya memulai usaha ini sebagai peternak ayam hanya memiliki 400 ekor ayam dan ketika saya diharuskan mengambil keputusan apapun yang berkaitan dengan usaha yang saya jalankan. Misalnya seperti ingin mengembangkan usaha peternakan ayam petelur ini untuk memelihara

⁷ Ahmad Fauzi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

⁸ Joko, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pameksan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

dengan jumlah yang banyak. Yang sekarang saya mempunyai 800 ekor ayam dan ingin ditambah banyak lagi. Hal ini harus difikirkan secara baik. Apalagi ketika ingin menambah yang lebih banyak lagi kurang memungkinkan karena resiko modal yang akan digunakan juga semakin besar.”⁹

Menurut Bapak Surahman ketika dihadapkan dengan sebuah pilihan dan keinginan yang ingin menambah usaha peternakan ayam menjadi lebih banyak. Tetapi tidak memiliki modal yang besar. Disaat itu lah harus memilih keputusan yang terbaik untuk tidak melanjutkan terlebih dahulu.

Saya juga melakukan wawancara dengan Bapak Rusdi selaku pemilik peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Rusdi sebagai berikut:

“saya ketika awal mula memulai usaha tidak langsung memulai usaha dengan jumlah yang banyak hanya dengan 400 ekor Karena di awal saya masih belum mempunyai ilmunya. Tapi dimulai dengan sedikit demi sedikit. Yang penting bisa menjalankan usaha ini dengan baik. Sehingga saya sekarang mempunyai sebanyak 800 ekor ayam.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada peternak ayam petelur diatas dapat disimpulkan yaitu apapun jenis keputusan yang dihadapi dalam hidupnya. Harus mampu memilih keputusan yang terbaik. Karena yang terbaik akan membuahkan hasil yang baik juga kedepannya dan bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Memiliki kemampuan yang tinggi dalam meghadapi dan melampaui suatu penderitaan. Hidup ini pasti akan mengalami kesulitan, tantangan dan masalah. Karena pada dasarnya manusia bisa melihat bahwa segala penderitaan yang datang itu dari Allah. Orang yang berani dalam menghadapi suatu penderitaan akan berani dalam menghadapi suatu masalah dan mampu menjadi seorang

⁹ Surahman, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

pemimpin. Seperti yang terjadi pada beberapa pemilik peternakan ayam petelur, beberapa contoh yang dilapangan yaitu peternak ayam petelur jika menghadapi suatu penderitaan dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelurnya akan dihadapi dengan hati yang sabar, ikhlas, dan berani. Seperti kutipan pernyataan dari pemilik usaha peternakan ayam petelur Bapak Baihaqi.

“saya dalam menghadapi suatu penderitaan baik berupa tantangan dan semacamnya dalam menjalankan usaha peternakan ayam petelur ini dihadapi dengan hati yang sabar. Misalya ketika harga ayam petelur murah sedangkan harga konsentrat untuk dijadikan pakan malah semakin mahal. Hal ini pasti akan dialami semua peternak ayam petelur. Jika terjadi seperti itu akan siap mengalami kerugian. Kadang-kadang ditambah lagi dengan pengiriman telur yang melalui reseler berkurang. Itu semua sebuah tantangan yang memang harus dilalui. Jika terjadi seperti itu iya terpaksa harus mengambil uang yang untuk membeli pakan harus mengambil uang lain bukan yang didapat dari hasil penjualan telur. Tapi sebuah tantangan yang seperti ini sudah biasa namanya juga ya usaha tidak akan berjalan baik-baik saja terus pasti ada tantangannya. Jadi iya harus sabar berdoa kepada Allah semoga ada rezeki lainnya nantinya. Dengan penderitaan ini akan melatih saya untuk lebih berani lagi dalam menghadapi sebuah masalah dan tantangan.”¹⁰

Menurut pemilik peternakan ayam petelur Bapak Baihaqi, untuk menghadapi segala penderitaan yang berupa tantangan dan lainnya dihadapi dengan hati yang sabar dan ikhlas. Karena itu semua ujian yang Allah berikan agar terus bersabar. Dan dari adanya penderitaan akan melatih untuk menjadi orang yang berani kedepannya. Dan meskipun mengalami penderitaan tetap selalu bersyukur kepada Allah.

Selain kepada Bapak Baihaqi saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Fauzi yang juga sebagai pemilik ayam petelur. Berikut hasil wawancaranya sebagai berikut:

¹⁰ Baihaqi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

“dalam menghadapi suatu penderitaan dalam menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur ini. Seperti dalam hal menghadapi kualitas produksi yang mengalami penurunan. Yang biasanya kalau normal dalam sehari dengan jumlah ayam 900 ekor telur yang dihasilkan sekitar 30-35 kg. Dan ketika mengalami penurunan produksi berada dibawah 30 itu akan mengalami yang namanya kerugian. Tetapi itu semua hal biasa dalam suatu usaha tidak akan seterusnya mengalami keuntungan. Ketika mengalami hal seperti ya harus sabar. Karena semuanya rezeki ada yang mengatur.”¹¹

Menurut Bapak Fauzi ketika usaha yang dijalankan mengalami sebuah penurunan dari hasil produksi berada dibawah target biasanya dihadapi dengan rasa yang sabar. Karena semua rezeki yang kita peroleh Allah SWT yang mengaturnya. Sebagai manusia kita hanya bisa berusaha dan berdoa. Di perkuat dengan hasil observasi telur yang dihasilkan memang berkurang. Biasanya samapai 30-35 kg per harinya. Seperti gambar di bawah ini.

Gambar 4.1



Hasil telur dari peternakan ayam

Untuk memperkuat pernyataan di atas saya juga melakukan pernyataan dengan pemilik peternak ayam petelur yang lain yaitu Bapak Joko. Berikut hasil wawancara dari Bapak Joko sebagai berikut:

“saya selama menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur ketika usaha yang saya jalankan mengalami yang sebuah hambatan. Seperti harga telur yang menurun dan produksi yang dihasilkan juga mengalami

¹¹ Ahmad Fauzi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

penurunan itu adalah sebuah hambatan yang dialami. Yang biasa setiap harinya menghasilkan 50 kg dalam seharinnya mengalami penurunan dibawah 50 kg. Dan harga telur per kg nya paling murah 15.000 itu pasti mengalami yang namanya kerugian. Ketika mengalami kerugian yang dilakukan untuk mengatasinya saya harus ngambil uang yang lain dulu untuk menutupi kerugian yang dialami.”¹²

Menurut Bapak Joko kita sebagai manusia harus mampu menghadapi setiap cobaan yang dialaminya dengan rasa yang sabar dan ikhlas. Dan cara yang dilakukan dengan mengambil uang milik pribadi terlebih dahulu untuk mengatasi masalah kerugian.

Saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Surahman. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Surahman sebagai berikut:

“ ketika usaha saya mengalami yang namanya cobaan misalnya pada saat ayam petelur milik saya mengalami diserang penyakit sehingga sampai ada yang mati dan juga terjadi tidak normalnya kualitas produksi. Kadang kalau lagi terserang penyakit matinya kadang-kadang sampai 5 ekor ayam. Kalau untuk produksi yang biasa normalnya setiap harinya 30 kg akan berada dibawah 30 kg jika mengalami penurunan produksi. Ketika mengalami cobaan seperti ini ya saya sabar berdoa semoga usaha yang saya jalankan baik-baik saja dan juga melakukan perawatan yang baik kepada ayam agar tidak diserang penyakit lagi.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan peternak ayam dapat disimpulkan bahwa peternak ayam petelur ketika usaha yang dijalankan mengalami sebuah cobaan seperti diserang penyakit sehingga berdampak pada proses produksi ayamnya. Hal yang dilakukan merawat ayamnya dengan baik agar terhindar dari penyakit sabar dan juga berdoa kepada Allah. Karena itu semua ujian yang Allah berikan agar terus bersabar. Dan dari adanya penderitaan

¹² Joko, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pameksan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

¹³ Surahman, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pameksan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

akan melatih untuk menjadi orang yang berani kedepannya. Dan meskipun mengalami penderitaan tetap selalu bersyukur kepada Allah.

Memiliki kualitas hidup yang dilhami oleh visi dan nilai-nilai dalam semua pekerjaan dan aktvitasnya. Bahwa semua yang dilakukan semuanya demi Allah SWT, maksudnya dalam hidup semua kegiatan yang kita lakukan sebagai bentuk ibadah melalui langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah. Seperti yang terjadi pada pemilik peternakan ayam petelur dalam menjalankan usahanya sudah menjalankan pekerjaan sebagai peternak ayam petelur selain untuk kebutuhan hidup juga untuk mencari nilai ibadah dalam bekerja kepada Allah. Memiliki suatu prinsip bahwa semakin banyak berbagi, semakin banyak rezeki yang diterima, maksudnya jika kita banyak berbagi apa yang kita sudah berikan tidak akan berkurang. Justru kebaikan yang kita terima semakin berlipat sesuai dengan janji Allah.

“Saya dalam menjalankan pekerjaan sebagai peternak ayam petelur ini saya lakukan dengan ikhlas dan penuh tanggung jawab karena pekerjaan ini yang sudah Allah berikan kepada saya maka saya harus menjalankannya dengan baik. Selain itu meskipun saya sibuk bekerja mengurus peternakan ayam petelur saya dan pekerjaan lainnya, saya tidak pernah melupakan kewajiban saya untuk beribadah kepada Allah menjalankan shalat lima waktu dan sunahnya. Karena menurut saya jika saya meninggalkan perintah Allah maka pekerjaan saya juga tidak berkah dan itu sudah menjadi prinsip saya. Dan selain untuk saya sendiri saya juga tekankan kepada keluarga saya. Sesibuk-sibuknya saya pasti akan saya luangkan waktu. Karena tidak akan mengganngu pekerjaan yang saya lakukan. Selain melaksanakan shalat juga saya tidak pernah lupa untuk bershadaqah meskipun sedikit. pekerjaan yang saya jalankan ini saya lakukan dengan ikhlas dan tanggung jawab karena Allah swt. Begitupun dengan sedekah saya pasti tidak pernah lupa untuk memberikan sedikit sedekah kepada orang yang membutuhkan. Baik berupa uang, atau telur hasil dari peternakan saya. Biasanya saya mengeluarkan shadaqah dengan memberikan¹⁴ uang kepada orang-orang yang membuthkan terutama daerah tetangga saya pada bulan ramadhan. Selain itu saya dalam sehari-

¹⁴ Baihaqi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (21 Agustus 2020).

harinya juga akan memberikan sedikit telur yang dihasilkan dari peternakan ayam petelur saya kepada tetangga saya yang membeli telur. Meskipun tidak sedang membeli telur kalau saya liat tetangga saya ada disekitar kandang ayam saya akan saya berikan telur meskipun sedikit. Karena mereka juga mendengar bau limbah dari kandang ayam petelur saya. Selain itu bersedekah itu wajib saya lakukan sebagai makhluk Allah. Karena saya yakin dengan bersedekah tidak akan membuat saya bangkrut tetapi dengan bersedekah akan menjadikan ladang yang tidak akan kering. Dan juga hikmah yang kita dapatkan dari sedekah pahala, panjang umur dan sehat selalu.”

Menurut Bapak Baihaqi kegiatan dan aktivitas dalam menjalankan usahanya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan selalu mencari nilai ibadah dalam pekerjaannya. Seperti halnya tetapa menjalankan perintah Allah untuk beribadah kepada Allah seperti mengerjakan sholat yang lima waktu beserta sunahnya. Karena pekerjaan yang dijalankan meruapakan rezeki yang Allah berikan. Bapak Baihaqi ketika usaha yang dijalankan mengalami keuntungan ataupun tidak bapak Baihaqi tidak pernah melupakan untuk bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT sebagai makhluknya. Dan balasan yang diterima bukan hanya pada waktu di akhirat nanti tetapi di dunia Allah akan membalasnya dengan berkali-kali lipat.

Untuk memperkuat pernyataan dari Bapak Baihaqi saya juga melakukan pertanyaa kepada pembeli yang juga termasuk tetangga Bapak Baihaqi. Berikut pernyataan dari Ibu Rumsiyah sebagai berikut.

“Kalau Bapak Baihaqi memang orangnya itu selain baik juga kalau untuk urusan bersedekah tidak pernah lupa. Saya kalau beli telur kerumahnya pasti dikasih bonus telurnya. Dan juga kalau bulan puasa menjelang hari raya Bapak Baihaqi ini selalu memberikan telur kepada tetangga sekitaran sini. Selain itu orangnya juga suka membantu orang termasuk tetangga sekitaran sini jika mengalami kesulitan uang itu diberi pinjaman. Meskipun¹⁵ meminjam dengan waktu yang lama itu tidak ditagih. Sampai orang yang berhutang datang melunasi sendiri.”

¹⁵ Rumsiyah, Tetangga Pemilik Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara Langsung (21 Agustus 2020).

Menurut Ibu Rumsiyah, Bapak Baihaqi merupakan orang yang sangat baik, dan suka memberi kepada orang termasuk tetangganya yang sedang mengalami kesulitan.

Selain kepada Bapak Baihaqi saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Fauzi yang juga sebagai pemilik ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Fauzi sebagai berikut

“saya selama menjalankan usaha ini meskipun sibuk dengan urusan menjalankan usaha ini saya tidak lupa untuk tetap beribadah kepada Allah. Karena saya juga ingat pesan Alm. Ibu saya yang selalu mengingatkan saya untuk tidak lupa kepada Allah. Termasuk ketika usaha yang saya jalankan sedang mengalami keuntungan saya akan memberikan sedikit sedekah kepada pembeli yang membeli kerumah. Karena pembeli itu juga termasuk tetangga disekitaran saya. Berupa telur dan ayam yang saya sisihkan untuk dikasih ke orang-orang sebanyak 10 ekor ayam. Karena selain memberikan ayam saya juga memberikan telur yang dihasilkan dari peternakan ayam.”¹⁶

Menurut Bapak Fauzi ketika usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan yang banyak dari biasanya. Bapak Fauzi tidak pernah lupa untuk mengeluarkan sedakah meskipun sedikit sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki yang Allah berikan.

Untuk memperkuat pernyataan diatas saya juga melakukan wawancara kepada pembeli yaitu Ibu Jumariyah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Jumariyah sebagai berikut:

“ iya saya sering membeli telur ke rumah Bapak Fauzi karena juga saya termasuk tetangganya. Selama Bapak Fauzi memulai usaha sebagai peternak ayam petelur. Memang tidak pernah lupa untuk bersedakah meskipun sedikit. Seperti memberikan telurnya kepada saya ketika saya membeli ke sana.”¹⁷

¹⁶Ahmad Fauzi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

¹⁷ Jumariyah, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

Menurut Ibu Jumariyah Bapak Fauzi tidak lupa untuk bersedakah meskipun jumlahnya tidak besar kepada pembeli yang membeli disana. Sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki yang Allah berikan dan supaya usaha yang dijalankan semakin lancar.

Selain itu saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Joko yang juga sebagai pemilik peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Joko sebagai berikut.

“untuk masalah beribadah kepada Allah setiap manusia termasuk saya tidak pernah lupa. Karena itu sebagai bentuk kewajiban kepada Allah SWT. Untuk sholat lima waktu saya tidak pernah lupa meskipun sambil menjalankan usaha ini. Dan juga termasuk sholat sunahnya. Untuk masalah sedekah saya juga tidak pernah lupa meskipun sedikit sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Meskipun hanya sedikit memberikan bonus kepada setiap orang yang membeli telur kepada saya.”¹⁸

Menurut Bapak Joko sebagai bentuk ibadah kepada Allah dalam menjalankan usahanya tidak pernah lupa untuk memberikan sedikit harta yang dia punya kepada orang dan tidak lupa melaksanakan ibadah yang diperintah Allah.

Saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Surahman yang juga sebagai peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Surahman sebagai berikut:

“selama menjalankan usaha ini, alhamdulillah saya tidak pernah lupa untuk bersedakah kepada orang yang kurang mampu disekitar rumah saya dan juga termasuk dari pembeli yang membeli hasil produksi saya. Seperti pada saat bulan ramadhan saya memberikan sedekah berupa uang atau juga kadang-kadang telur kepada tetangga disekitaran saya. Karena memang dianjurkan untuk memberikan sebagian dari harta yang kita punya. Dan semoga Allah membalasnya dengan yang lebih banyak lagi.”¹⁹

¹⁸ Joko, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

¹⁹ Surahman, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan wawancara langsung (10 Oktober 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan beberapa peternak ayam petelur disimpulkan bahwa pemilik peternak ayam petelur yang bernama Bapak baihaqi dalam menjalankan usahanya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas dengan harapan mendapatkan keberkahan dan mendapatkan rezeki yang halal. Juga melakukan tanggung jawab sosial yaitu berdekah sebagai bentuk untuk menyucikan harta dan mendekatkan diri kepada Allah.

Memiliki sifat cenderung untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik). Berfikir secara holistik ini adalah berfikir secara menyeluruh. Orang yang berfikir kholistik ini mampu menggabungkan sesuatu hal yang berbeda sehingga nantinya akan mampu menghargai suatu perbedaan. Seperti yang terjadi di lapangan pada peternak ayam petelur yaitu dalam menjalankan usahanya peternak ayam petelur ketika mengalami suatu masalah atau hambatan tentang usaha yang dijalankan tidak langsung pada satu penyebab yang mengakibatkan usahanya terhambat atau semacamnya tetapi berfikir mungkin masih ada faktor lain yang menyebabkan usahanya seperti itu. Seperti pernyataan Bapak Baihaqi sebagai berikut:

“Ketika usaha yang saya jalankan mengalami masalah atau tantangan seperti halnya produksi peternakan ayam saya menurun karena kondisi ayam yang sedang sakit itu karena faktor cuaca yang dingin. Sedangkan ayam peternak yang lain itu tidak sakit. Dari itu saya timbul tanda tanya dan tidak langsung mengklaim bahwa produksi ayam turun gara-gara cuaca. Saya masih mencari apakah ada faktor lain seperti itu. Ketika saya cari ternyata ternyata juga akibat dari kualitas pakan saya yang sedikit menurun seperti itu. Dan juga ketika hanya peternakan ayam milik saya saja yang sedang mengalami masalah sedangkan menurut saya baik dari kualitas pangan, cuaca dan selainnya tidak bermasalah tetapi secara ada masalah milik peternak yang lain tidak mengalami masalah seperti itu, maka saya berfikir mungkin ini memang ujian yang Allah berikan kepada saya. Karena yang namanya usaha tidak akan pernah berjalan dengan lurus secara terus menerus.”

Saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Fauzi yang juga sebagai pemilik peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Fauzi sebagai berikut:

“saya selama menjalankan usaha peternakan ayam petelur ketika usaha yang saya jalankan mengalami beberapa masalah seperti ketika ayam petelur saya terserang penyakit sehingga produksinya juga mengalami penurunan. Dalam menghadapi ini saya mencari tau penyebabnya terlebih dahulu. Padahal melihat cuaca tidak begitu buruk. Tapi tidak tau kenapa ayam petelur saya mengalami masalah. Saya tidak mau menyalahkan siapa termasuk saya yang merawatnya. Karena saya sudah merawatnya dengan baik.”

Dari pernyataan Bapak Baihaqi dan Bapak Fauzi dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan usahanya tidak langsung mengklaim faktor yang menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami masalah seperti ketika ayam petelurnya diserang penyakit sehingga menyebabkan menurunnya dalam kualitas produksinya. Tetapi masih mencari faktor lain sehingga dengan dilakukannya seperti itu mampu mengatasi masalah yang terjadi dalam peternakan ayam petelurnya.

Memiliki sifat yang enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu kita harus mengambil tanggungjawab atas peranan yang ada pada dirinya. Dan individu dengan sadar dengan tanggung jawab yang menyebabkan suatu kerugian sehingga meningkatkan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan. Seperti yang terjadi dilapangan yaitu peternak ayam petelur dalam menjalankan usahanya kalau sekiranya menyebabkan kerugian tidak dijalankan. Berikut wawancara dengan Bapak Baihaqi sebagai berikut:

“Saya dalam melaksanakan pekerjaan selama menjadi peternak ayam petelur jika kegiatan atau keputusan yang saya lakukan sekiranya akan merugikan saya, baik rugi tenaga, uang dan sebagainya saya memilih untuk tidak melakukan kegiatan atau mengambil keputusan tersebut. Termasuk dalam memilih pekerjaan menjadi peternak ayam petelur ini,

pertama kali saya tidak langsung memulai usaha ini. Saya harus mimikirkan secara matang dulu takut nanti yang saya lakukan akan menyebabkan kerugian. Kalau sekiranya saya mampu menjalankan tanggung jawab sebagai peternak ayam petelur saya lakukan. Karena jika mengalami kerugian buat apa saya lakukan.”²⁰

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak Baihaqi selama menjalankan usaha tidak pernah melakukan kegiatan yang sekiranya dapat menimbulkan suatu kerugian.

Untuk memperkuat pernyataan saya juga melakukan wawancara kepada pemilik peternak ayam petelur yang lain yaitu Bapak Joko. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Joko sebagai berikut.

“saya selama menjalankan usaha apapun kegiatan yang dilakukan yang berkaitan dengan usaha ini jika sekiranya di akhir malah menyebabkan yang namanya kerugian saya tidak akan melanjutkan pilihan itu. Seperti ada teman saya yang menawarkan ayam petelur yang sudah siap bertelur ingin dijual. Dalam hal itu saya masih memikirkannya lagi takut nanti ayam tersebut tidak sesuai dengan kenyataan takut dibohongin. Sedangkan harga telur tidak stabil. Lebih baik saya tidak mengambil itu. Karena takut nanti banyak mengalami kerugian.”²¹

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan dalam hal menjalankan usahanya ketika ingin melakukan sesuatu seperti ingin menambah usahanya tetapi melihat cuaca dan harga telur yang tidak normal lebih baik tidak menambah usaha. Karena takut nantinya menyebabkan kerugian. Karena tanggung jawab yang sudah dilakukan nantinya akan menjadikannya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Pemimpin yang penuh pegabdian dan tanggung jawab. Seorang pemimpin dalam menjalankan usahanya harus dilaksanakan penuh tanggung jawab. Karena

²⁰ Baihaqi, Pemilik Peternak Ayam Petelur Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (21 Agustus 2020).

²¹ Joko, Pemilik Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

ketika seorang pemimpin mampu melaksanakan usaha yang dijalankan dengan baik. Bisa dikatakan menjadi seorang pemimpin yang sukses. Dalam menjalankan usaha yang namanya tanggung jawab sangat dibutuhkan. Seperti halnya yang terjadi di lapangan pada beberapa pemilik peternak ayam petelur dalam menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur. Menjalankannya penuh tanggung jawab seperti merawat ayam-ayam yang dimiliki dengan baik. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Baihaqi sebagai berikut:

“saya dalam menjalankan usaha ini saya benar menjalankan dengan baik karena saya bisa menjalankan usaha ini karena rezeki yang Allah berikan kepada saya. Saya dalam menjalankan usaha ini saya tidak memiliki karyawan. Karena saya merawatnya dengan sendiri. Jadi saya lakukan dengan penuh cinta dan tanggung jawab meskipun kegiatan seperti itu saya lakukan setiap hari. Misalnya ada dimana tetatpi sudah waktunya memberi makan ayam maka saya harus langsung pulang. Tetapi kalau saya lagi ada urusan ke luar lebih dari sehari saya menyuruh sepupu saya untuk menggantikan sementara waktu. Meskipun dia termasuk sepupu saya saya tidak pernah lupa untuk memberikan imbalan kepadanya karena sudah membantu saya meskipun tidak sering hanya sewaktu-waktu.”

Menurut Bapak Baihaqi selama menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur beliau tidak pernah melupakan tanggung jawabnya yang sedang dilakukan. Meskipun Bapak Baihaqi ada kegiatan diluar. Karena itu merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari sebagai peternak ayam.

Untuk memperkuat pernyataan dari Bapak Baihaqi saya juga melakukan wawancara dengan Bapak Surahman. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Surahman sebagai berikut:

“saya dalam menjalankan usaha peternakan ini dalam merawatnya memang dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Karena ini merupakan amanah yang Allah berikan untuk bisa menjalankan usaha ini. Selain tanggung jawab dalam merawat usaha ayam baik dalam hal pakan nya meskipun konsentrat dan jagungnya mahal. Saya tidak pernah mengurangi takaran yang sudah seperti biasanya.”²²

²² Surahman , Pemilik Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2020).

Menurut Bapak Surahman memang tidak pernah melupakan tanggung jawabnya sebagai peternak ayam dalam proses merawat usaha yang dijalankan baik dari kualitas pakan dan sebagainya. Diperkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa peternak ayam memang merawatnya dengan baik termasuk dalam memberikan pakan ketika sudah waktunya memberi pakan maka tidak pernah melalaikan tanggungjawabnya. Seperti gambar di bawah ini.

Gambar 4.



Peternak ayam memberikan makan ayam²³

Dari hasil wawancara dan observasi dengan peternak ayam dapat disimpulkan bahwa selama menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur memang melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Baik dalam hal merawatnya, kualitas pakannya dalam keadaan apapun tidak pernah menguranginya. Dan ketika ada urusan lain tidak pernah lupa akan tanggungjawabnya sebagai peternak ayam petelur.

²³ Surahman , Pemilik Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2020).

b. Perbedaan orang yang memiliki *kecerdasan spiritual* (SQ) yang tinggi dengan yang memiliki *kecerdasan spiritual* (SQ) yang rendah dalam menjaga ketahanan usaha peternak ayam petelur

Memiliki kemampuan yang rendah dalam mengambil keputusan. Dalam mengambil keputusan diperlukan kemampuan yang tinggi karena keputusan yang diambil akan menentukan baik atau tidaknya kedepannya. Seperti halnya yang terjadi dilapangan beberapa peternak ayam petelur yang bernama dalam mengambil keputusan kurang memikirkan dengan baik. Berikut pernyataan dari Bapak Sayyidi.

“Saya dalam menjalankan usaha peternak ayam petelur ini awal mula memulai usaha ini pada tahun 2010 dan hanya bertahan sampai 2 tahun untuk menjalankan usaha ini. Karena saya kurang hati-hati dalam mengambil keputusan. Karena memulai usaha ini saya tertarik dengan tetangga saya yang juga menjadi peternak ayam petelur itu kayaknya enak usahanya lancar dan juga hasil dari peternakannya juga lumayan. Dari hal itu saya memutuskan untuk memulai usaha tersebut karena hasil yang didapat pasti banyak. Meskipun pada waktu itu saya tidak memiliki modal saya tetap ingin memulai usaha tersebut dengan cara meminjam uang ke bank. Nanti rencana hasil dari peternakan ayam tersebut yang mau dijadikan setoran tiap bulannya. Saya memulai usaha tersebut pertama kalinya langsung dengan jumlah ayam yang banyak. Karena menurut saya itu dengan jumlah yang banyak nanti hasilnya juga semakin banyak itu yang ada difikiran saya waktu itu. Saya pertama kali memulai usaha langsung 1000 ekor ayam. Saya kurang memikirkan nanti kedepannya. Setelah satu tahun lamanya saya memulai usaha ini saya memutuskan untuk berhenti. Karena saya rasa ini tidak sesuai dengan yang saya harapkan seperti untung yang banyak. Jadi saya rasa keputusan yang saya ambil ternyata salah dan saya rasa ini akibatnya karena saya dalam mengambil keputusan saya terlalu menggebu-gebu untuk memulai usaha ini tanpa memikirkan kedepannya.²⁴

Dari pernyataan Bapak Sayyidi dapat disimpulkan bahwa dalam memulai usaha menjadi peternak ayam petelur ini Bapak Sayyidi terlalu gegabah dalam mengambil keputusan tidak terlalu memikirkan dampak kebelakang yang akan dialaminya

²⁴ Sayyidi, Pemilik Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (22 Agustus 2020).

Selain Kepada Bapak Sayyidi saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Shalehoddin selaku peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Shalehoddin sebagai berikut:

“awal mula saya menjadi peternak ayam petelur ingin punya penghasilan seperti lainnya. Karena usaha ayam petelur ini banyak dan menurut saya enak. Jadi saya tertarik untuk memulai usaha ini. Awal mula memulai usaha ini saya langsung memiliki 700 ekor ayam. Usaha yang saya jalankan tidak bisa bertahan lama. Saya memulai usaha ini pada tahun 2012. Hanya bertahan satu tahun. Ini merupakan kesalahan saya dalam mengambil keputusan kurang difikirkan secara baik. Langsung dengan jumlah yang banyak. Sedangkan saya masih baru tidak terlalu tahu ilmunya dalam hal menjadi peternak ayam petelur.”²⁵

Menurut Bapak Shalehoddin dalam memilih dan memulai sebuah usaha tidak difikirkan secara baik dan penuh kesadaran yang tinggi sehingga tidak bisa mempertahankan usaha yang dijalankan.

Saya juga melakukan wawancara kepada Ibu Mar atus selaku peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mar atus sebagai berikut:

“saya memulai usaha ini karena dulu yang punya usaha ini adik saya. Tetapi karena dia pindah ke luar tidak tinggal disini jadi berhenti. Karena kandang ayam yang dulu itu kosong jadi saya mencoba untuk mengisinya. Karena adik saya dulu enak ada hasilnya selama punya usaha itu. Jadi saya tertarik untuk meneruskan. Awal mula memulai usaha ini saya pada tahun 2013 dan hanya berlangsung 1 tahun. Dan jumlah ayam yang pelihara sebanyak 700 ekor ayam. Karena memelihara sebanyak itu, saya di tegur sama adik saya karean untuk diawal katanya jangan banyak-banyak. Nanti kalau dirasa enak boleh nambah semakin banyak lagi. Itu semua sudah menjadi resiko saya karna saya kurang memikirkan dengan baik.”²⁶

Selain itu, saya juga melakukan wawancara kepada Ibu Sitti yang juga selaku peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sitti sebagai berikut:

²⁵ Shalehoddin, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (23 Agustus 2020).

²⁶ Mar atus, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

“saya awal mula memulai usaha ini karena saya minta kepada suami buat usaha ini. Karena melihat tetangga saya itu enak punya usaha ini. Punya penghasilan tambahan. Saya memulai usaha ini pada tahun 2013 dan hanya bertahan satu tahun. Saya memulai usaha ini dengan jumlah 600 ekor ayam. Untuk modal usaha itu saya pinjam ke Bank. Yang rencananya nanti hasilnya yang akan dibuat setoran ke Bank. Tetapi ternyata tidak. Hutangnya ada tapi usahanya sudah tidak ada. Awalnya memang saya tidak dibolehkan karena suami saya itu juga sudah punya pekerjaan. Keputusan yang saya ambil ternyata salah. Karena dalam mengambil keputusan saya tidak terlalu memikirkan kedepannya.”²⁷

Saya juga melakukan wawancara kepada Ibu khozai yang juga sebagai peternak ayam. Berikut hasil Wawancara dengan Ibu khozai sebagai berikut:

“awal memulai usaha ini agar bisa menambah penghasilan. Awal mula memulai usaha ini saya pada tahun 2014 dan hanya bertahan satu tahun. Karena dalam memulai usaha ini saya tidak terlalu memikirkan kedepannya seperti apa karena masih belum tau ilmunya. Pada awal memulai bisnis saya langsung dengan jumlah 500 ekor ayam. Dan modalnya juga masih pinjam ke Bank. Tapi terlalu terburu-buru langsung mendatangkan dengan jumlah yang banyak. Karena dengan jumlah yang siapa tau hasilnya juga banyak. Tetapi itu keputusan yang salah.”

Selain itu, saya juga melakukan wawancara dengan peternak ayam yang lain. Yaitu Ibu Asti’ah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Asti’ah sebagai berikut:

“dalam memulai usaha sebagai peternak ayam petelur ini saya pertama kali dalam memulai usaha kurang memikirkan dengan baik dalam mengambil keputusan dalam memelihara ayam dengan jumlah yang banyak yaitu 600 ekor. Awal mula memulai usaha pada tahun 2012 dan hanya bertahan dua tahun. Kalau seandainya saya memulainya dengan jumlah yang sedikit terlebih dahulu mungkin masih bisa bertahan dan belajar ilmunya. Karena sebenarnya untuk memulai sebuah bisnis tidak boleh terlalu tergesa-gesa. Mulailah dengan semampunya terlebih dahulu.”²⁸

Dari hasil wawancara dan observasi beberapa peternak ayam petelur dapat disimpulkan bahwa dalam memulai usaha menjadi peternak ayam petelur ini

²⁷ Sitti, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

²⁸ Asti’ah, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

terlalu gegabah dalam mengambil keputusan tidak terlalu memikirkan dampak kebelakang yang akan dialaminya. Ada yang dipikirkan pada waktu itu hanya untung yang banyak jika memulai usaha tersebut dengan jumlah yang banyak. Meskipun dalam memulai usaha tersebut tidak memiliki modal untuk memulai sebuah usaha. Hanya karena melihat orang lain sukses dengan usaha tersebut sudah memutuskan untuk memulai usaha seperti itu juga.

Tidak memiliki kemampuan yang tinggi untuk melampaui suatu penderitaan. Dalam menghadapi suatu penderitaan seseorang harus mempunyai hati yang sabar agar mampu melawan suatu penderitaan tersebut. Karena suatu penderitaan yang dialami seseorang merupakan suatu ujian yang Allah berikan kepada makhluknya. Jadi sebagai makhluk Allah jika mengalami suatu penderitaan harus “ yang menyebabkan saya tidak bisa meneruskan usaha yang saya jalankan sebagai peternak ayam petelur ini. Karena saya tidak mampu menghadapi segala cobaan yang ada yang berkaitan dengan usaha ini. Seperti ketika hasil produksi dalam usaha saya mengalami penurunan karena disebabkan oleh penyakit yang menyerang peternakan ayam. Dari menurunnya itu lah banyak mengalami kerugian. Disitulah saya tidak bisa menghadapinya kurang sabar.”²⁹ dihadapi dengan hati yang sabar dan ikhlas. Seperti contoh dilapangan yang terjadi pada beberapa peternak ayam petelur di Desa Montok dalam menghadapi suatu penderitaan yang dialami kurang sabar dalam menghadapinya dan langsung pasrah pada keadaan. Seperti pernyataan Bapak Sayyidi sebagai berikut:

²⁹ Mar atus, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

“Saya memang mengakui kalau dalam menghadapi suatu penderitaan memang saya ini kurang sabar. Seperti halnya selama menjalankan usaha peternakan ayam petelur ini jika usaha yang saya jalankan mengalami kerugian karena disebabkan dari harga telur yang tidak seimbang dan produksi telur yang dihasilkan menurun itu saya kurang sabar. Seperti juga saat harga konsentrat naik sedangkan produksi telur menurun sehingga jika dihitung yang dialami kerugian dan masih tidak cukup uang yang didapat dari hasil jual telur itu untuk membeli pakan. Itu yang bikin saya pusing ditambah lagi masih dibuat setoran kepada bank setiap bulannya. Iya kalau setiap bulannya untung yang didapat itu banyak dan cukup untuk membeli konsentrat dan bayar setoran enak tenang-tenang saja. Tapi jika setiap bulan kebanyakan mengalami kerugian yang saya alami disaat itu kesabaran saya mulai menghilang dan sudah ada pikiran tidak menghadapi jika meghadapi masalah seperti itu dan akhirnya yang saya lakukan menyerah dan berhenti untuk melanjutkan usaha tersebut.”³⁰

Selain itu, saya juga melakukan wawancara kepada Bapak Shalehoddin yang juga sebagai peternak ayam. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Shalehoddin sebagai berikut.

“dalam menghadapi segala cobaan selama menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur. Terutama disaat usaha yang dijalankan mengalami kerugian. Sedangkan hasil yang didapat dari hasil peternakannya itu di buat untuk menambah penghasilan sehari-hari sebagai kebutuhan hidup. Dan juga untuk membeli pakannya juga uang dari hasil peternakan. Sehingga ketika mengalami kerugian ketika ingin membeli pakan untuk peternakan ayamnya juga bingung dan masih pinjam. Jadinya dalam menghadapi cobaan yang seperti itu tidak bisa menghadapinya dengan rasa sabar. Dan ujung-ujungnya tidak bisa meneruskan usahanya.”³¹

Saya juga melakukan wawancara kepada Ibu Mar atus selaku peternak ayam petelur juga. Berikut wawancara dengan Ibu Mar atus. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Mar atus.

Saya juga melakukan wawancara kepada Ibu Sitti yang juga sebagai peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Sitti sebagai berikut:

³⁰ Sayyidi, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (22 Agustus 2020).

³¹ Shalehoddin, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

“dalam menjalankan usaha apapun setiap orang pasti mengalami yang namanya hambatan atau segala macam penderitaan yang terjadi kepada usaha yang dijalankan. Termasuk saya ketika menjalankan usaha peternakan ayam dulu juga mengalami segala macam cobaan. Mengalami kerugian dan semacamnya itu sudah dialami. Tetapi untuk menghadapi itu semua saya kurang menghadapinya dengan hati yang sabar. Karena mengalami yang namanya kerugian membuat saya berkecil hati untuk meneruskan usaha tersebut.”³²

Untuk memperkuat pernyataan saya juga melakukan wawancara dengan Ibu Khozai yang juga sebagai peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Khozai.

“yang membuat saya tidak bisa menghadapi usaha yang saya jalankan dan memilih berhenti meneruskan usaha ini karena kalau hasil dari menjual telur tidak cukup untuk dibuat membeli pakan itu mengharuskan saya untuk meminjam dulu. Karena hasil dari peternakan ayam itu sebenarnya ada hasilnya dan lumayan untuk menambah penghasilan dalam sehari-harinya. Tetapi ketika mengalami penurunan dari hasil produksinya maka uang yang didapat dari hasil menjual telurnya itu tidak cukup. Dan saya tidak punya simpanan lain. Karena semuanya bergantung pada usaha ini. Di saat mengalami kerugian itu membuat tidak sabar belum lagi untuk menutupi modal diawal.”³³

Yang terakhir saya melakukan wawancara kepada Ibu Asti’ah yang juga sebagai peternak ayam petelur. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Asti’ah sebagai berikut:

“saya selama menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur mengalami semua yang namanya kerugian dan keuntungan. Tetapi disaat menghadapi sebuah kerugian hati saya tidak bisa menghadapinya dengan rasa yang sabar. Dan membuat tidak punya keinginan untuk melanjutkan usaha itu lagi. Karena kalau dihitung-hitung hasil yang diperoleh itu tidak seberapa. Belum lagi mau dibuat setoran ke bank yang ngambil modal membuat usaha pertamakalinya.”³⁴

³² Sitti, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

³³ khozai, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

³⁴ Asti’ah, Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (10 Oktober 2020).

Dari hasil wawancara dan observasi dari beberapa peternak ayam petelur selama menjalankan usaha peternakan ayam petelurnya memang kurang sabar jika usaha tersebut mengalami hambatan, tantangan dan sebagainya. Seperti ketika hasil produksi yang dihasilkan menurun dan harga telur yang menurun. Sedangkan hasil dari peternakan ayam tersebut dibuat untuk membeli pakan, sebagai setoran per bulannya kepada Bank. Karena dibuat modal untuk memulai bisnis di awal. Dan ketika usahanya mengalami suatu hambatan hal yang dilakukan adalah pasrah dan memilih berhenti untuk tidak melanjutkan usaha tersebut. Karena sudah tidak mampu melawan suatu penderitan yang Allah berikan.

Kurang melibatkan Allah disetiap kegiatan yang dijalankan dalam menjalankan usaha yang dilakukan tidak sambil diperuntuk sebagai ibadah kepada Allah. Padahal bisa menjalankan usaha tersebut itu juga berkat rezeki yang Allah berikan kepada makhluknya. Seperti yang terjadi dilapangan yaitu pada pemilik peternak ayam petelur Bapak Sayyidi. Berikut hasil wawancara dari Ibu Ida si pembeli .

“Kalau urusan ibadah Bapak Sayyidi menjalankan seperti sholat lima waktu. Tapi untuk seperti sholat sunahnya memang tidak pernah. Karena juga kadang-kadang kalau sudah banyak pekerjaan yang dilakukan sholat wajibnya juga ketinggalan. Iya mau gimana lagi setiap orang kan beda-beda tidak sama. Kalau untuk sedakah itu memang kurang dalam menjalankan tanggungjawab sosialnya. Saya sebagai pembeli sekaligus tetangga dekatnya tetap perhitungan. Saya meskipun membeli dalam jumlah yang banyak ketika ada acara dirumah tetap tidak diberi bonus meskipun hanya sekadar 2 buah telur.”³⁵

³⁵ Nur Aida, Pembeli di Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (22 Agustus 2020).

Untuk memperkuat pernyataan dari ibu Ida saya juga melakukan wawancara terhadap pembeli sekaligus tetangga Bapak Sayyidi. Berikut hasil wawancara dari ibu Ummaidah sebagai berikut.

“Bapak Sayyidi ini memang selama menjalankan usaha peternakan ayam petelur kalau berbicara sedekah saya sebagai tetangganya tidak pernah misalnya diberi telurnya. Meskipun itu telur yang sudah pecah itu tidak pernah saya dikasih. Meskipun saya sering membeli telur kesana. Padahal bau dari limbah peternakan ayamnya itu ke rumah saya sangat nyampek baunya. Saya sebagai tetangga dekatnya hanya bisa menghirup baunya.”³⁶

Dari hasil wawancara dan observasi dengan peternak ayam dapat disimpulkan bahwa Bapak Sayyidi selama menjalankan usahanya dalam melakukan tanggung jawab sosial memang kurang. Seperti halnya memberikan bonus kepada pembeli yang membeli dengan jumlah banyak dan juga dalam mengeluarkan sedekah memang terhitung jarang sekali meskipun usaha peternakan ayam petelurnya mengalami keuntungan yang sangat banyak.

Tidak mampu berfikir secara kholistik, berfikir kholistik adalah berfikir secara menyeluruh. Orang yang tidak mampu berfikir secara kholistik tidak akan mampu mampu menggabung suatu hal yang berbeda. Seperti yang terjadi dilapangan pada pemilik peternak ayam petelur yaitu Bapak Sayyidi yaitu selama menjalankan usahanya ketika usahanya mengalami suatu hambatan dan masalah Bapak Sayyidi tidak mampu berfikir secara luas yang menyebabkan usahanya mengalami hambatan dan masalah. Berikut pernyataan dari Bapak Sayyidi sebagai berikut.

“Iya, selama saya menjalankan usaha sebagai peternak ayam petelur ini saya tidak mampu berfikir secara menyelur jika usaha yang saya jalankan mengalami hambatan dan masalah. Seperti ketika usaha peternakan saya mengalami kerugian pasti saya tidak bisa berfikir secara jernih apalagi kerugian yang saya alami itu terulang dibulan selanjutnya. Saya itu

³⁶ Ummaidah, Pembeli di Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (22 Agustus 2020).

mikirnya apa yang menjadi penyebab padahal sudah saya rawat ayam saya dengan baik. Baik pakannya dan sebagainya. Jika terjadi seperti mengalami kerugian itu membuat saya tidak semangat menjalankan usaha tersebut. sehingga saya berfikir jalan yang harus saya ambil adalah berhenti menjalankan usaha ini.”³⁷

Dari pernyataan Bapak Sayyidi diatas dapat disimpulkan bahwa selama menjalankan usahanya ketika mengalami suatu hambatan dan masalah seperti mengalami kerugian. Bapak Sayyidi tidak mampu berfikir secara luas untuk mengatasi masalah tersebut. yang hanya ada difikirannya hanya mampu mengambil jalan keluar dengan cara berhenti untuk melanjutkan usaha tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan peternak ayam petelur dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menjalankan usahanya peternak ayam petelur kurang mampu berfikir secara kholitik ketika usaha yang dijalankna mengalami yang namanya hambatan dan masalah. Sehingga jalan keluar yang diambil kurang baik yaitu berhenti untuk melanjutkan usahanya.

Tabel 4.1

Peternak Ayam

NO	Nama	Jumlah ayam perdana	Jumlah ayam sekarang	Tahun awal memulai usaha
1	Baihaqi	300 ekor	1.500 ekor	2005
2	Ahmad Fauzi	300 ekor	900 ekor	2010
3	Joko	500 ekor	1.000 ekor	2012
4	Surahman	400 ekor	800 ekor	2010

³⁷ Sayyidi, Pemilik Peternak Ayam Petelur di Desa Montok Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung (21 Agustus 2020).

5	Rusdi	300 ekor	800 ekor	2014
6	Sayyidi	1.000	1.000 ekor	2010
7	Salehoddin	7000	700 ekor	2012
8	Mar atus	700	700 ekor	2013
9	Sitti	600	600 ekor	2013
10	Khozai	500	500 ekor	2014
11	Asti'ah	600	600 ekor	2012

Sumber : hasil tulisan sendiri

B. Temuan penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkam sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hal temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut.

1. Peternak ayam berani mengambil keputusan yang kuat dalam usahanya.
2. Peternak ayam petelur menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah.
3. Peternak ayam tidak pernah lupa untuk bersedekah ketika mendapatkan rezeki.
5. Peternak ayam petelur selalu bersyukur terhadap hasil yang didapat atas kelancaran usahanya.
6. Peternak ayam petelur selalu istiqomah dalam menjalankan usahanya meskipun mengalami hambatan.
7. Peternak ayam petelur memiliki sifat sabar, amanah, jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan usahanya.

8. Peternak ayam petelur ikhlas dan tawakal dalam menghadapi suatu cobaan.
9. Peternak ayam petelur memiliki prinsip dan visi yang kuat dalam menjalankan usahanya.

C. Pembahasan

Kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) adalah kemampuan potensi setiap manusia yang membuat menyadari dan menentukan makna nilai dan moral dalam hidupnya. Sehingga manusia manusia dapat mencapai kehidupan yang penuh dengan kedamaian dan kebahagiaan yang hakiki. Kecerdasan spiritual menjadi pusat yang paling mendasar diantara kecerdasan yang lain.

Kecerdasan spiritual (*Spiritual Quotient*) yang berkembang dengan baik dalam diri manusia jika orang tersebut memiliki tingkat kesadaran yang tinggi, mampu menghadapi suatu penderitaan, mampu berfikir secara kholistik, selalu memaknai ibadah disetiap kegiatan, selalu memberi, mampu berfikir secara spontan.³⁸

1. Implementasi kecerdasan spiritual terhadap ketahanan usaha peternak ayam petelur

Menurut Marsha Sinerta Kecerdasan Spiritual (SQ) adalah pemikiran yang terilhami kecerdasan ini diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan atau hidup ilahia yang mempersatukan kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Kecerdasan Spiritual (SQ) sangat erat kaitannya dengan Kesadaran Spiritual (SQ) dalam diri individu. Kecerdasan Spiritual (SQ) ini melibatkan kemampuan untuk

³⁸ Ary Ginanjar Agustin. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*, hlm. 22

menghidupkan kebenaran yang paling dalam. Yang berarti mewujudkan hal terbaik, utuh dan paling manusiawi dalam batin.³⁹

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual (SQ), ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya tidak hanya dihadapi dengan berfikir rasional dan emosional saja. Tapi mampu menghubungkan dengan dengan makna spiritual sehingga lebih bermakna dalam kehidupannya. Berikut tanda-tanda orang yang memiliki kecerdasan spiritual.

1) Memiliki kemampuan bersikap fleksibel

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan mampu bersikap fleksibel atau bisa luwes dalam menghadapi berbagai persoalan dalam hidupnya. Orang yang memiliki sikap fleksibel tidak mau memaksakan kehendak dan selalu mengalah dengan orang lain. Dan mampu menerima kenyataan dengan hati yang sabar dan lapang.

Bersikap fleksibel mampu membuat seseorang mampu beradaptasi dengan lingkungan dengan baik, tidak gampang panik dalam menghadapi situasi yang berat dan memiliki banyak relasi dari berbagai kalangan. Dengan adanya sikap yang seperti akan mampu seseorang bisa menjalankan bisnis yang dimiliki dengan baik.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian tentang memiliki sikap yang fleksibel pada peternak ayam petelur yaitu mampu bersikap tenang dalam menghadapi berbagai persoalan yang berkaitan dengan ketahanan dan kelancaran usaha yang dijalankan. Ketika menghadapi persoalan dalam hidupnya mampu melihat sesuatu dari berbagai sisinya. Untuk tetap menjaga kelancaran dan ketahanan usahanya

³⁹ Triantoro Safaria. *Spiritual Intelligence* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 15

⁴⁰ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2010) hlm.43

sebagai peternak ayam petelur mampu menambah jaringan dari berbagai kalangan. Ini disebabkan karena memiliki sikap yang baik terhadap orang lain dan suka memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan sehingga orang tidak akan sungkan untuk berteman.

Meskipun peternak ayam petelur termasuk orang yang santai dalam menghadapi persoalan dalam hidupnya termasuk dalam menghadapi berbagai hal tentang usaha peternakan ayam petelurnya. Peternak ayam petelur tidak pernah melupakan tujuan awal memulai usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang memiliki kemampuan berfikir secara fleksibel terdapat satu orang peternak ayam petelur.

2) Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi dalam mengambil keputusan

Orang yang memiliki kesadaran yang tinggi dalam hidupnya berarti termasuk orang yang mampu mengenal dengan baik siapa dirinya. Karena orang yang memiliki kesadaran yang tinggi akan mudah mengendalikan diri dalam menghadapi persoalan, emosi dan keputusan yang akan diambil.⁴¹

Dalam menghadapi persoalan hidup seperti mengambil keputusan tingkat kesadaran yang tinggi ini sangat penting sekali. Tidak mudah baginya mengambil keputusan dengan sekali fikir. Sehingga dengan tidak mudahnya mengalami putus asa. Dan orang seperti tidak akan mendapatkan julukan orang yang tidak tau diri dari orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik peternak ayam petelur yaitu mengambil keputusan terkait persoalan yang terjadi difikirkan dengan kesadaran yang tinggi. Seperti ketika ada persoalan dalam

⁴¹ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, hlm.56

usahanya yang harus dilakukan untuk mengambil keputusan semisal mau menambah jumlah peternakan ayam tetapi kondisi cuaca untuk memelihara ayam sangat tidak memungkinkan. Karena dengan memikirkan sesuatu secara baik akan menghasilkan sesuatu yang baik juga. Yang nantinya akan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi ada lima orang peternak.

3) Memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghadapi suatu penderitaan

Pada umumnya setiap manusia pasti akan mengalami suatu penderitaan didalam hidupnya. Tetapi orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi dalam hidupnya mampu menghadapi segala penderitaan yang ada dalam hidupnya. Tidak akan pernah mersa kesal, mengeluh, marah atau putus asa.

Kemampuan menghadapi suatu penderitaan ini di dapat karena sadar bahwa penderitaan ini terjadi untuk membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat. Dan mempunyai kesadaran bahwa orang yang mengalami penderitaan yang lebih berat dari yang dialami darinya lebih banyak. Sehingga dengan adanya penderitaan dalam hidupnya nanti akan mendapat hikmah tersendiri dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternak ayam petelur dalam menghadapi segala penderitaan baik berupa hambatan dan masalah yang terjadi pada usaha peternakan ayam petelur yaitu berupa mengalami kerugian dalam usaha yang dijalankan. Peternak ayam petelur mampu mneghadapi segala hambatan dan masalah yang dialami dengan hati yang ikhlas dan sabar.

Meskipun usaha peternakan ayam mengalami kerugian tidak membuat menjadi putus asa tetapi tetap istiqomah dalam menjalankan usahanya. Karena

penderitaan yang dialami oleh peternak ayam petelur akan dijadikan pelajaran yang sangat berarti dalam hidupnya untuk menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih siap menjalani kehidupan. Berdasarkan hasil analisis peternak yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghadapi suatu penderitaan lima orang.

4) Memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh nilai-nilai bahwa semua yang dilakukan demi Allah

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dalam hidupnya mampu memaknai atau menemukan makna yang terdalam dari segala sisi kehidupannya. Seseorang mampu mengimplementasikan nilai-nilai agama sebagai pusat keyakinan untuk melakukan sesuatu yang baik dan benar. Baik berupa karunia dari Allah yang berupa kenikmatannya atau ujian darinya. Sehingga orang yang mampu memaknai ibadah dalam setiap kegiatan akan mampu menghadapi cobaan tidak akan goyah, hidupnya akan terarah dan lebih mudah mudah untuk meraih kehidupan.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternakan ayam petelur dalam menjalankan aktivitasnya sebagai peternak ayam petelur tidak pernah lupa akan kewajibannya untuk menjalankan ibadah kepada Allah. Baik berupa shalat wajib dan sunahnya. Dan juga kegiatan sebagai peternak ayam petelur dilakukan dengan cara yang jujur.

Selain menjalankan kewajiban seperti shalat juga tidak pernah lupa untuk mengeluarkan sedikit harta yang dimilikinya untuk disedekahkan kepada orang yang membutuhkan. Karena harta yang diperoleh merupakan rezeki yang Allah

⁴² Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniyah Transcendental Intlegensi*, (Depok: Gema Insani Pers, 2003), hlm.26.

berikan kepada makhluknya. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh nilai-nilai bahwa semua dilakukan demi Allah yaitu ada lima orang.

5) Memiliki sifat cenderung melihat keterkaitan antara berbagai hal (holistik)

Hal ini perlu dimiliki agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang akan menyebabkan keberhasilan. Sehingga sangat diperlukan dalam diri seseorang untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah permasalahan. Tidak semua orang mempunyai sifat cenderung melihat keterkaitan dalam hidupnya ketika menghadapi suatu kejadian. Hanya orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Sehingga orang tersebut lebih matang dalam menghadapi berbagai hal dalam kehidupannya.⁴³

Berikut hasil wawancara dari pemilik peternak ayam petelur ketika dalam usaha yang dijalankan mengalami sebuah permasalahan tidak langsung melihatnya dari sebelah sisi saja untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tetapi melihatnya dari berbagai keterkaitan agar permasalahan yang dialaminya dalam menyelesaikannya tidak menghasilkan keputusan yang baik. Sehingga dengan melihat keterkaitan dari berbagai hal dapat dapat menghubungkan beberapa perbedaan yang terjadi dalam permasalahannya. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang mampu berfikir secara kholistik ada dua orang.

6) Memiliki sifat yang enggan menyebabkan kerugian

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi akan merasa enggan bila keputusan atau langkah-langkah yang diambilnya dapat menyebabkan

⁴³ Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniyah Transcendental Intlegensi*, hlm.30

kerugian yang tidak perlu. Hal ini terjadi karena ia mampu berfikir lebih efektif dalam mempertimbangkan berbagai hal.

Berfikir efektif akan menghasilkan langkah yang efektif sehingga hal tersebut sangat penting sekali dalam kehidupan. Disamping bisa menghemat banyak hal, langkah yang demikian akan disukai oleh banyak orang karena tidak membuatnya dalam kerugian. Ini merupakan sesuatu yang baik karena seseorang mampu mempertimbangkannya dengan kekayaan jiwa.

Dari hasil wawancara dengan pemilik peternakan ayam petelur dalam mengambil keputusan terdorong orang yang enggan menyebabkan kerugian. Terutama dalam menjalankan usahanya, kalau sekiranya menjalankan usaha tersebut menyebabkan akan menyebabkan tidak akan dilakukan. Sehingga dalam usahanya peternak ayam petelur tersebut mempertimbangkan semua hal tentang usahanya agar tidak menyebabkan kerugian seperti waktu pertama kali memulai usaha dan ingin mengembangkan usaha yang dijalankan semua dipertimbangkan dengan baik. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang memiliki sifat enggan menyebabkan kerugian ada lima orang peternak.

7) Pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi nanti akan menjadi pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab. Karena sangat sulit sekali untuk memiliki seorang pemimpin yang memiliki rasa pengabdian dan tanggung jawab yang tinggi. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang menjadi peternak yang bertanggung jawab ada lima orang.

2. Perbedaan orang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dengan orang yang memiliki kecerdasan spiritual rendah dalam menjaga ketahanan usaha

Menurut Zohar dan Mashall menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, menempatkan tindakan atau suatu jalan hidup dalam konteks yang lebih luas, kaya dan bermakna.⁴⁴

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah orang yang mampu memecahkan permasalahan dalam hidupnya hanya menggunakan rasio dan emosi saja, namun mereka mampu menghubungkan dengan makna kehidupan spiritual. Kecerdasan spiritual ini tumbuh sejak dini pada diri seseorang sehingga akan menjadi kekuatan untuk menjadi berani karena keyakinan kepada Allah, optimis dan melakukan kebijakan secara terus menerus.

1) Kurang memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengambil keputusan

Dalam hidup seseorang harus mempunyai kesadaran yang tinggi. Orang yang tidak mempunyai kesadaran yang tinggi tidak akan mampu mengenali dirinya sendiri. Sehingga dalam mengambil keputusan tidak mampu berfikir dengan kesadaran yang tinggi. Sehingga keputusan yang diambil tidak menghasilkan keputusan yang baik.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik peternakan ayam petelur dalam mengambil keputusan selama menjalankan usaha peternakan ayam petelurnya tidak difikirkan dengan kesadaran yang tinggi seperti halnya rencana awal memulai sebuah usaha. Tidak memikirkan hal apa yang nantinya akan dialami

⁴⁴ Wahyudi Siswanto, *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*, (Jakarta: Amzah,2012) hlm.10

⁴⁵ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*, hlm.60

ketika menjalankan usahanya. Tetapi yang difikirkan hanya keuntungan yang akan didapat ketika menjalankan usaha. Sehingga ketika salah mengambil keputusan kurang difikirkan dengan baik hasil yang didapat juga kurang baik. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang kurang memiliki kesadaran yang tinggi ada 6 peternak ayam petelur.

2) Kurang memiliki kemampuan yang tinggi untuk melampaui suatu penderitaan

Orang yang tidak memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi dalam hidupnya dalam menghadapi suatu penderitaan yang dialami dalam hidupnya akan mudah merasa kesal, marah dan putus asa. Orang yang tidak bisa menghadapi suatu penderitaan yang dialami termasuk orang yang tidak bisa membangun hidupnya untuk menjadi lebih kuat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik ayam petelur ketika dalam hidupnya mengalami sebuah penderitaan tidak bisa menghadapinya dengan hati yang sabar dan ikhlas terhadap suatu penderitaan yang Allah berikana. Seperti ketika usaha yang dijalankan mengalami banyak kerugian. Karena tidak meghadapi dengan hati yang sabar sehingga menyebabkan mudah putus asa. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang kurang memiliki kemampuan yang tinggi melampaui suatu penderitaan ada enam peternak.

3) Kurang memaknai ibadah disetiap kegiatan yang dilakukan

Dalam setiap aktivitas dan kegiatan yang kita lakukan sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Terutama sebagai makhluk yang beragama islam. Bukan menjadi orang yang tampak taat dalam melakukan ajaran agama tetapi perilakunya

bertentangan dengan ajaran agama. Sehingga orang tersebut termasuk orang yang tidak mempunyai pemahaman yang baik dalam beragama.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan dari pemilik peternak ayam petelur kurang memaknai ibadah dalam setiap kegiatan yang dilukan seperti shalat sunah dan besedakah. Meskipun usaha yang dijalankan mendapat keuntungan yang lebih. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang memaknai ibadah di setiap pekerjaannya ada 5 orang peternak.

4) Kurang mampu berfikir secara kholistik

Berfikir kholistik sangat dibutuhkan seseorang ketika mengalami suatu permasalahan. Seseorang yang tidak mampu berfikir secara kholistik dalam menghadapi persoalan keputusan yang diambil tidak dipertimbang dengan baik, sehingga menghasilkan keputusan yang kurang baik. Sehingga sangat diperlukan untuk mampu berfikir secara kholistik agar dapat menjadi orang yang lebih matang dan berkualitas dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik ayam petelur ketika mengalami sebuah permasalahan dan mengharuskan mengambil sebuah keputusan tidak mampu mempertimbangkan sebuah keputusannya dengan beberapa hal sehingga keputusan yang diambil bukan yang terbaik. Berdasarkan hasil analisis peternak ayam petelur yang kurang mampu berfikir secara kholistik ada 4 peternak.

⁴⁶ Triantoro Safaria. *Spiritual Intellegence* , hlm. 30